

IV. GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Kelurahan Gedung Meneng

Kelurahan Gedung Meneng merupakan Kelurahan induk di Kecamatan Rajabasa, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2001 Tanggal 03 Oktober 2001 tentang penggabungan, Penghapusan dan Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan dalam Wilayah Kota Bandar Lampung. Semula kelurahan dalam wilayah Kota Bandar Lampung berjumlah 84 Kelurahan dari 9 Kecamatan, dan sejak Tanggal 29 Desember 2001 Kota Bandar Lampung menjadi 98 Kelurahan dari 13 Kecamatan, dan Kelurahan Gedung Meneng awalnya merupakan bagian dari Kecamatan Kedaton dan sejak tanggal tersebut masuk dalam Kecamatan Rajabasa.

Tujuan dari pemekaran Kecamatan Kedaton adalah dalam rangka peningkatan kegiatan penyelenggaraan Pemerintah secara berdaya guna dan berhasil guna serta merupakan sarana bagi pembinaan wilayah dan unsur pendorong yang kuat bagi usaha peningkatan laju pembangunan, juga sebagai sarana memperpendek rentang kendali pelayanan kepada masyarakat. Dengan ditetapkannya dan disahkannya Peraturan Daerah No 04 Tahun 2001 tanggal 03 Oktober, tentang Pemekaran Daerah wilayah kecamatan dan Kelurahan dalam wilayah Kota Bandar Lampung maka Kelurahan Gedung Meneng termasuk didalam Kecamatan Rajabasa.

B. Gambaran Umum Kelurahan Gedung Meneng

Untuk menunjang pelaksanaan Pemerintahan Kelurahan Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa didukung Pegawai yang berjumlah 9 orang dengan susunan Personil seperti pada table berikut ini :

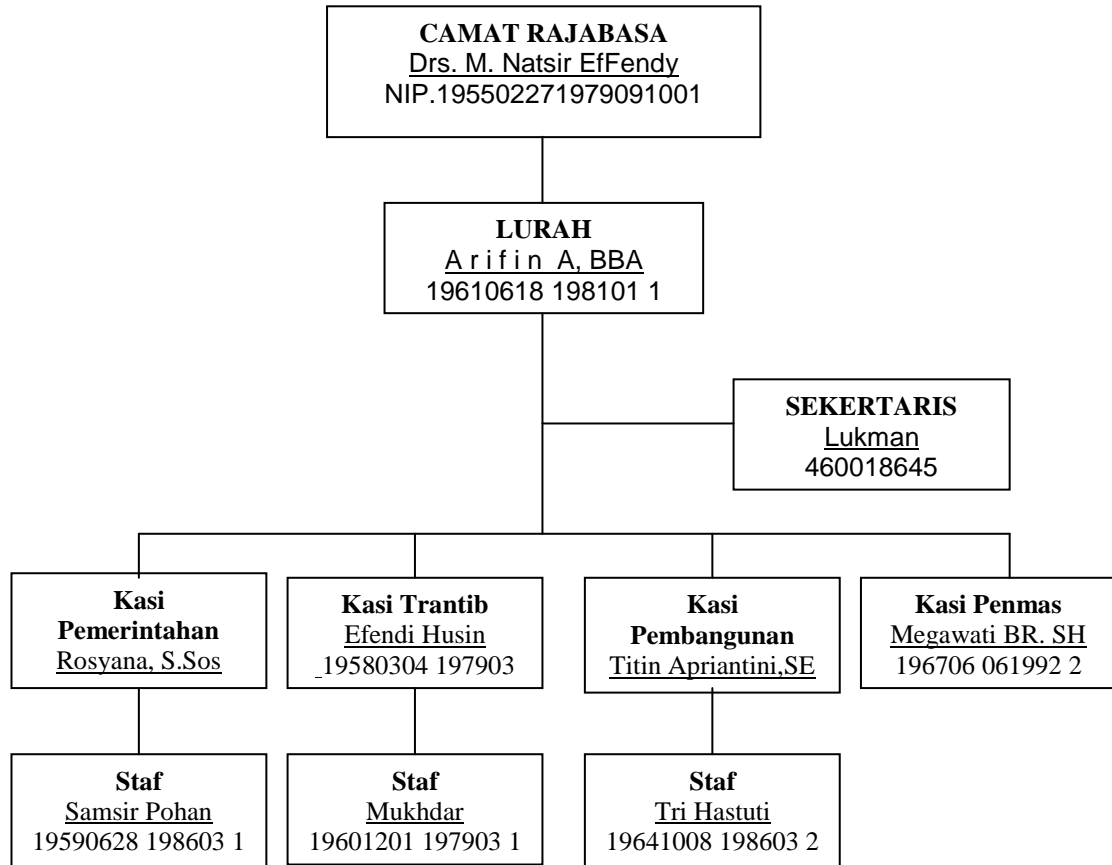
Tabel 1. Susunan Personil Kelurahan Gedung Meneng

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Arifin A, BBA	19610618 198101 1 001	Lurah
2	Lukman, S.Sos.	460018645	Sekretaris
3	Rosyana, S.Sos	19651004 198603 2 008	Kasi Pemerintahan
4	Efendi Husin	19580304 197903 1 005	Kasi Trantib
5	Titin Apriantini,SE	19740421 200221 2 205	Kasi Pembangunan
6	Megawati BR. SH	196706 061992 2 012	Kasi Penmas
7	Samsir Pohan	19590628 198603 1 004	Staf
8	Mukhdar	19601201 197903 1 001	Staf
9	Tri Hastuti	19641008 198603 2 012	Staf

(Sumber : Monografi Kelurahan Gedung Meneng April 2010)

Bagan struktur organisasi kelurahan Gedung meneng dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN GEDUNG MENENG
KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG
BERDASARKAN KEP. WALI KOTA BANDAR LAMPUNG NO 37
TAHUN 2008**



Gambar 4. 1. Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Gedung Meneng
(Sumber : Monografi Kelurahan Gedung Meneng April 2010)

Kelurahan Gedung Meneng dibagi menjadi 2 (dua) Lingkungan dan 18 (delapan belas) Rukun Tetangga (RT) seperti pada table berikut ini :

Tabel 2. Daftar Nama Kepala lingkungan (LK) dan Rukun Tetangga (RT) Kelurahan Gedung Meneng

NO	LINGKUNGAN I	LINGKUNGAN II
	Maktub Zais (K. Lk.I)	Suherman (K. Lk. II)
1	Muchtar (RT 01)	Subarmo (RT 01)
2	Nawawi (RT 02)	Kholid (RT 02)
3	Hasan Bastari (RT 03)	Undang (RT 03)
4	Sukandi Armas (RT 04)	Genit (RT 04)
5	Nurdin Usman (RT 05)	Arif Heri S (RT 05)
6	Drs. Nasrudin (RT 06)	Azis Andika (RT 06)
7	Johansyah (RT 07)	
8	Edi Junaidi (RT 08)	
9	Drs. Munawir (RT 09)	
10	Heri Zaldi (RT 10)	
11	Usri Yusuf (RT 11)	
12	Triyono, A.Md. (RT 12)	

(Sumber : Monografi Kelurahan Gedung Meneng April 2010)

1. Letak Geografis

Kelurahan Gedung Meneng Memiliki Luas Wilayah \pm 227 Hektar, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kampung Baru
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Gunung Terang
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Rajabasa
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Labuhan Ratu

Secara Geografis Kelurahan Gedung Meneng, merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan Pekarangan. Kemudian sebagian lain untuk perumahan atau Pemukiman.

2. Demografi

Penduduk Gedung Meneng terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen). Sampai dengan tahun 2009, berdasarkan data statistik kelurahan Gedung Meneng berpenduduk berjumlah **12.885** jiwa. Penyebaran penduduk di Kelurahan Gedung Meneng secara umum merata di semua tempat dan sebagian lainnya penduduk yang tidak tetap, dikarenakan banyaknya rumah kos (*Rumah Sewaan*) di Kelurahan Gedung Meneng sebagai dampak positif dalam pertumbuhan Ekonomi dan sebagai Faktor Negatif bagi masalah kamtibmas, dikarenakan dalam wilayah kelurahan Gedung Meneng yang merupakan domisili perguruan tinggi dalam kata lain Gedung Meneng merupakan sentral Pendidikan. Berikut ini gambar peta sebaran penduduk Kelurahan Gedung Meneng :



Gambar 4. 2. Peta Kelurahan Gedung Meneng

(Sumber : Monografi Kelurahan Gedung Meneng April 2010)

3. Sosial Ekonomi

Sebagian besar penduduk Gedung Meneng bermata pencarian pedagang, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk lebih jelas lihat table berikut :

Tabel 3. Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencarian

No	Mata Pencarian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1264	1494	2758
2	TNI	27	-	27
3	Pedagang	480	358	833
4	Petani	34	14	48
5	Pertukangan	59	-	59
6	Buruh	53	41	94
7	Pensiunan	1325	1114	2439
8	Lain-lain	3116	3511	6627
Jumlah		6147	6738	12.885

(Sumber : Monografi Kelurahan Gedung Meneng April 2010)

4. Sosial Budaya

Penduduk Kelurahan Gedung Meneng bersifat Heterogen, Karena hampir sebagian besar adalah masyarakat Pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku dan budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Sebagian besar penduduk Kelurahan Gedung Meneng memeluk agama Islam. Adapun komposisi jumlah penduduk pada tahun 2009 berdasarkan agama dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. Komposisi jumlah penduduk berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	11.440
2	Kristen	427
3	Katholik	804
4	Hindu	206
5	Budha	8
Jumlah		12.885

(Sumber : Monografi Kelurahan Gedung Meneng April 2010)

5. Sarana Ibadah

Tempat Peribadatan dikelurahan Gedung Meneng sesuai dengan agama yang di peluk oleh Masyarakat dengan kondisi kerukunan antar umat bergama sangat baik. Jumlah tempat ibadah yang ada dikelurahan Gedung Masyarakat dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 5. Sarana Tempat Peribadatan

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	14
2	Musholla	3
	Gereja	-
Jumlah		17

(Sumber : Monografi Kelurahan Gedung Meneng April 2010)

6. Tingkat Pendidikan

Adapun Komposisi Penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana	1343
2	Sarjana	1471
3	SMU/SLTA	5664
4	SMP/SLTP	1864
5	Sekolah Dasar	1708
5	Taman Kanak-kanak	278
6	Pra Sekolah	558
Jumlah		12.885

(Sumber : Monografi Kelurahan Gedung Meneng April 2010)

7. Sarana Pendidikan

Tempat pendidikan merupakan sarana yang sangat mendukung untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Jumlah sarana pendidikan dikelurahan Gedung Meneng dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 7. Sarana Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Gedung Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1	Taman Kanak-kanak	3		
2	Sekolah Dasar	3		
3	SLTP/SMP	2		
4	SMU/SLTA	3		
5	Akademi	4		
6	Universitas	4		
Jumlah		19		

(Sumber : Monografi Kelurahan Gedung Meneng April 2010)

C. Sejarah Singkat Kepemimpinan Kelurahan Gedung

Sejarah kepemimpinan kelurahan Gedung Meneng dari awal dibukanya telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan yaitu sebagai berikut :

1. Rapik
2. Pangeran Dulu Bumi
3. Ruwah
4. Adin Sebuay
5. Pesiwo Ratu
6. Perwatin
7. Sirah Migo
8. Abdurahman
9. Hi. Djohar
10. Ayub
11. Dahud
12. Hi. Aliyun
13. Haris H. Razak
14. Hi. Willhilman Murad
15. Abidin
16. Khairunas
17. Kenedi Danial, S.IP.
18. Kharudin (Mega)
19. Arifin .A , BBA.

D. Potensi Kelurahan Gedung Meneng

A. Bidang Pemerintahan

I. UMUM

a. Luas dan batas wilayah

- | | |
|---------------------------------|----------------------|
| a. Luas Kelurahan Gedung Meneng | : 227 Ha |
| b. Sebelah Utara Berbatasan | : Kel. Kampung Baru |
| c. Sebelah Selatan Berbatasan | : Kel. Gunung Terang |
| d. Sebelah Barat Berbatasan | : Kel. Rajabasa |
| e. Sebelah Timur Berbatasan | : Kel. Labuhan Ratu |

- b. Kondisi Geografis
- a. Ketinggian Tanah dari Permukaan Laut : 400 m
 - b. Banyaknya Curah Hujan : 2.500 m
 - c. Tofografi dataran (Tinggi, Rendah, Pantai) : Daratan min/th
 - d. Suhu Udara Rata-rata : 25 – 33 Cc
- c. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)
- a. Jarak dari Pemerintah Kecamatan : 4 Km
 - b. Jarak dari Ibu Kota Bandar Lampung : 6 Km
 - c. Jarak dari Ibu Kota Propinsi : 8 Km
 - d. Jarak dari Ibu Kota Negara : 300 Km
- II. PERTANAHAN
- 1. Tanah Kas Kelurahan : - Buah -Ha
 - 2. Tanah Bersertifikat : 950 Buah 174,6 Ha
 - 3. Tanah yang belum bersertifikat :- Buah 52,4 Ha
- III. KEPENDUDUKAN.
1. a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
- 1. Laki-laki : 6147 Orang
 - 2. Perempuan : 6738 Orang
 - b. Kepala Keluarga : 1557 Orang
 - 1. WNI : 12885 Orang
 - 2. WNA : - Orang
2. Jumlah Penduduk menurut Agama
- a. Islam : 11440 Orang
 - b. Kristen : 427 Orang
 - c. Katholik : 804 Orang
 - d. Hindu : 206 Orang
 - e. Budha : 8 Orang

3. Jumlah Penduduk Menurut Usia
 - a. Kelompok Pendidikan
 1. 04 – 06 Tahun : 810 Orang
 2. 07 - 12 Tahun : 790 Orang
 3. 13 – 15 Tahun : 532 Orang
 - b. Kelompok Tenaga Kerja
 1. 20 – 26 Tahun : 7095 Orang
 2. 27 – 40 Tahun : 3146 Orang

4. Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan
 - a. Lulusan Pendidikan Umum : 7532 Orang
 - b. Lulusan Pendidikan Khusus : 2719 Orang

5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian
 - a. Karyawan : 2758 Orang
 - b. Wiraswata : 2380 Orang
 - c. Tani : 34 Orang
 - d. Pertukangan : 59 Orang
 - e. Buruh Tani : 14 Orang
 - f. Pensiunan : 2439 Orang
 - g. Nelayan : - Orang
 - h. Pemulung : 41 Orang
 - i. Jasa : 886 Orang
 - j. Lain-lain : 4247 Orang

6. Jumlah Penduduk Menurut Mutasi Penduduk
 - a. Lahir : 14 Orang
 - b. Meninggal : 10 Orang
 - c. Datang : 8 Orang
 - d. Pindah : 12 Orang

7. Jumlah Pegawai /personal Kelurahan
- | | | | |
|----------------------|---|---|-------|
| 1. Kepala Urusan | : | 4 | Orang |
| 2. Kepala Lingkungan | : | 2 | Orang |
| 3. Staf | : | 3 | Orang |
8. Pembinaan RT/RW
- | | | | |
|--------------|---|----|-------|
| a. Jumlah RT | : | 18 | Orang |
| b. Jumlah RW | : | 2 | Orang |
9. Jumlah Pelayanan Masyarakat
- | | | | |
|---------------------------|---|-----|-------|
| a. Pelayanan Umum | : | 115 | Orang |
| b. Pelayanan Kependudukan | : | 237 | Orang |
| c. Pelayanan Legalitas | : | 93 | Orang |
10. Pajak Bumi Dan Bangunan
- | | | | |
|-----------------------|---|-------------------|-------|
| 1. Jumlah Wajib Pajak | : | 1648 | Orang |
| 2. Jumlah SPPT | : | 1.302 | Orang |
| 3. Jumlah Ketetapan | : | Rp.303.237.775,- | |
| 4. Jumlah Realisasi | : | Rp. 157.936.230,- | |
11. Keputusan Kepala Kelurahan
- | | | | |
|--|---|---|------|
| 1. Jumlah keputusan Kepala Kelurahan yang bersifat Mengatur/
membebani masyarakat | : | - | Buah |
| 2. Jumlah Keputusan Kepala Kelurahan yang bersifat tidak Mengatur | : | - | Buah |
12. Keuangan dan Sumber-sumber Pendapatan Kelurahan
- | | | | |
|--------------------------------------|---|-----|-----|
| 1. Keuangan | | | |
| a. Sisa Anggaran Tahun Lalu | : | Rp. | -,- |
| b. Penerimaan Tahun ini | : | Rp. | -,- |
| c. Pengeluaran Rutin Tahu ini | : | Rp. | -,- |
| d. Pengeluaran Pembangunan Tahun ini | : | Rp. | -,- |

2. Pendapatan asli Kelurahan	: Rp.	,-
3. Bantuan Pemerintah	: Rp.	,-

IV. KEAMANAN KELURAHAN DAN POLITIK

1. Pembinaan Hansip		
a. Jumlah Anggota Hansip	: 54	Orang
b. Jumlah Hansip Terlatih	: -	Orang
c. Alat Pemadam Kebakaran	: -	Orang
2. Idiologi dan Politik Pemilihan Umum Tahun 2009		
1. Jumlah Pemilih	: 8305	Suara
2. Hasil Pemilihan Umum	: -	Suara

B. Bidang Pembangunan

I. AGAMA

a. Sarana Peribadatan		
a. Jumlah Mesjid	: 14	Buah
b. Jumlah Mushala	: 3	Buah
c. Jumlah Gereja	: -	Buah
d. Jumlah Wihara	: -	Buah
e. Jumlah Pura	: -	Buah

II. KESEHATAN

1. Rumah sakit umum Pemerintah	: -	Buah
2. Rumah Sakit umum Swasta	: 2	Buah

III. PENDIDIKAN

1. Pendidikan umum			
a. kelompok bermain	: 1 Guru	2 Buah	20 Murid
b. TK	: 3 Guru	14 Buah	129 Murid
c. Sekolah dasar	: 2 Guru	14 Buah	300 Murid

d. SMTP	: 2 Guru	24 Buah	640	Murid
e. SMTA	: 2 Guru	42 Buah	1210	Murid
f. Universitas	: 4 Guru	510 Buah	22.000	Murid
2. Pendidikan khusus				
a. Pondok Pesantren	: 2 Guru	8 Buah	96	Murid
b. Madrasah	: - Guru	- Buah	-	Murid
c. Sekolah Luar biasa	: - Guru	- Buah	-	Murid
d. Sarana Pendidikan nonformal	: - Guru	- Buah	-	Murid

IV .SARANA OLAH RAGA KESENIAN/KEBUDAYAAN

1. Sarana Olahraga	: 4	Jenis	2	Buah
2. Sarana Kesenian Kebudayaan	: -	Jenis	-	Buah
3. Sarana Sosial	: -	Jenis	-	Buah

V. PRASARANA HUBUNGAN

1. Jalan	:	-	Jenis
2. Jembatan	:	-	Jenis
3. Terminal	:	-	Jenis

VI. KOMUNIKASI

a. Jumlah Jenis Sarana Komunikasi	:	-	Jenis
b. Jumlah Sarana Komunikasi	:	-	Jenis

VII. ALAT TRANSPORTASI

a. Jumlah jenis sarana transportasi	:	7	Jenis
b. Jumlah Sarana Transportasi	:	281	Buah

VIII. INDUSTRI

a. Jumlah Jenis Sarana Transportasi	:	-	Jenis
b. Jumlah Sarana Transportasi	:	-	Buah

IX. PARIWISATA

a. Jumlah Jenis Sarana Pariwisata	:	-	Jenis
b. Jumlah Sarana Pariwisata	:	-	Buah

X. PENGAIRAN

a. Jumlah Jenis Sarana Pengairan	:	-	Jenis
b. Jumlah Sarana pengairan	:	-	Buah

XI. PERTANIAN

a. Padi dan palawija	:	-	HA	Ton
b. Sayur-sayuran	:	-	HA	- Ton
c. Buah-buahan	:	-	HA	- Ton

XII. PERKEBUNAN

1. Jenis Usaha Perkebunan	:	1	Jenis
2. Jumlah Luas Perkebunan	:	1,5	Jenis
3. Jumlah Hasil Usaha Perkebunan	:	3,5	Jenis

XIII. PERTAMANAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

1. Jumlah Luas dan Banyaknya Taman	:	-	HA	- Buah
2. Jumlah Sarana kebersihan	:	-	HA	- Ton

XIV. PERIKANAN

1. Jumlah Jenis Usaha Perikanan	:	1	Jenis
2. Jumlah Luas Usaha Perikanan	:	9,5	HA
3. Jumlah Hasil usaha Perikanan	:	50.0000	Ekor

XV. PERTENAKAN

1. Jumlah Jenis Usaha peternakan	:	4	Jenis
2. Jumlah Binatang Ternak	:	807	Ekor

XVI. KEHUTANAN

1. Jumlah Hutan	:	-	Ha
2. Jumlah Jenis Tanaman Hutan	:	-	Jenis

XVII. PERDAGANGAN ATAU JASA

1. PERDAGANGAN

a. Jumlah Jenis Sarana Perdagangan	:	4	Jenis
b. Jumlah Sarana Perdagangan	:	21	Jenis

2. JASA

a. Jumlah Jenis Sarana Dibidang Jasa	:	2	Jenis
b. Jumlah Sarana Dibidang Jasa	:	2	Buah

XVIII. PERKOPERASIAN

1. Jumlah Jenis Sarana Perkoperasian	:	-	Jenis
2. Jumlah Saran Perkoperasian	:	-	Ha

XIX. PERUMAHAN DAN JENIS KOMPLEK PERUMAHAN

1. Perumahan

a. Rumah Permanent	:	800	Buah
b. Rumah Semi Permanent	:	725	Buah
c. Rumah Non Permanent	:	64	Buah

2. Kompleks Pemukiman

a. BTN	:	289	Buah
b. Real Estate	:	-	Buah
c. Perumnas	:	225	Buah

XX. JUMLAH PROYEK YANG DIBIAYA OLEH

1. Swadaya Masyarakat	:	4	Buah
2. Pemerintahan kota	:	-	Buah
3. Pemerintahan Propinsi	:	-	Buah
4. Bantuan Gubernur	:	-	Buah
5. Bantuan Presiden	:	-	Buah

XXI. KEJUARAAN LOMBA KELURAHAN YANG PERNAH DIDAPAT

1. Tingkat Kecamatan	: Juara 1	Tahun 1996
2. Tingkat Kabupaten	: Juara 2	Tahun 2005
3. Tingkat Propinsi	: Juara -	Tahun -
4. Tingkat Nasional	: Juara -	Tahun -

XXII. KELEMBAGAAN KELURAHAN

1. Jumlah Pengurus LPM	: 14	Orang
2. Jumlah Kader Pembangunan Desa (KPD)	: -	Orang
3. PKK	: 35	Orang
a. Jumlah Tim Penggerak PKK	: 7	Orang
b. Jumlah Kader PKK	: 26	Orang

C. Bidang Kemasyarakatan

I. AGAMA

1. Majelis Taklim	: 12 Kelompok	364	Anggota
2. Majelis Gereja	: - Kelompok	-	Anggota
3. Majelis Budha	: - Kelompok	-	Anggota
4. Majelis Hindu	: - Kelompok	-	Anggota
5. Remaja Masjid	: 5 Kelompok	150	Anggota
6. Remaja Gereja	: - Kelompok	-	Anggota
7. Remaja Budha	: - Kelompok	-	Anggota
8. Remaja Hindu	: - Kelompok	-	Anggota

II. KESEHATAN

1. Jumlah Pasien Rumah Sakit Umum Pemerintah dan Swasta selama 6 Bulan	:	120	Orang
2. Pos/Klinik KB			Buah
a. Jumlah Klinik KB	:	1	Buah
b. Jumlah Akseptor	:	-	Buah
3. Jumlah Posyandu	:	5	Buah

4. PUSKEMAS/PUSKESMAS PEMBANTU

a. Jumlah PUSKESMAS	:	-	Buah
b. Jumlah PUSKEMAS Pembantu	:	1	Buah
5. Jumlah Dokter Praktek	:	5	Orang

III. OLAHRAGA

1. Jumlah Jenis Olahraga	:	3	Buah
2. Jumlah Perkumpulan Kelompok Olahraga	:	3	Buah

IV. KESENIAN KEBUDAYAAN

1. Jumlah Jenis Kesenian	:	1	Jenis
2. Jumlah Perkumpulan Kelompok	:		
3. Seni/Kebudayaan	:	1	Jenis

V. ORGANISASI SOSIAL

1. Pramuka	:-	Anggota
2. Karang Taruna	: 15	Anggota
3. Panti Asuhan	: -	Anggota
4. LSM	: 5	Anggota
5. Kelompok PKK	: 67	Anggota
6. Dasa Wisma	: 156	Anggota
7. Lain-lain	:-	Anggota

VI. TENAGA KERJA

1. Penyalur Pembantu Rumah Tangga	:	-	Buah
2. Penampung Pekerja Ke luar Negeri	:	-	Buah

VII. TRANSMIGRASI

1. Lokasi Transmigrasi	:	-	Ha
2. Jumlah Kepala Transmigrasi	:	-	KK
3. Jumlah Jiwa Transmigrasi	:	-	Orang
4. Jumlah Rumah Tinggal	:	-	Unit

E. Gambaran Umum Pokmas Gemma Tapis Berseri

A. Pedoman Pembentukan Pokmas Gemma Tapis Berseri

Berdasarkan surat Edaran Walikota Bandar Lampung Nomor : 400 / 578 / 28/ 2009 Tahun Anggaran 2009 Tanggal 08 Juni 2009 Tentang Pembentukan Pokmas Gemma Tapis Berseri Tahun Anggaran 2009 :

1. Nama.

Pokmas adalah kelompok masyarakat sebagai pelaksana Program Gemma Tapis Berseri di tingkat Kelurahan

2. Kedudukan.

Pokmas berkedudukan di kelurahan dalam wilayah Kota Bandar Lampung

3. Tanggaung Jawab Dan Tugas Pokok Pokmas

A. TANGGUNG JAWAB POKMAS

1. Pokmas bertanggung jawab secara penuh terhadap pengelolaan dan penggunaan dana bantuan Gemma Tapis Berseri baik secara administrative, teknis, fisik, keuangan dan pelaporanya
2. Melaksanakan Sosialisasi Program Gemma Tapis Berseri kepada masyarakat
3. Melaksanakan tugas-tugas utama dibidang infrastruktur dan ekonomi kerakyatan

B. TUGAS POKOK POKMAS

1. menyelenggarakan dan bertanggung jawab secara teknis dan administrative dalam pelaksanaan kegiatan fisik
2. menyusun dan memantapkan kembali proposal dan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan dengan fasilitasi fasilitator kecamatan dan konsultan menejemen pendamping
3. menyiapkan dokumen administratif sesuai petunjuk pelaksana dan teknis yang diberikan

4. menandatangani surat perjanjian pemberian bantuan (SP2B) dengan kepala Dinas PU selaku pelaksana Program Gemma Tapis Berseri bidang Infrastruktur
5. menyiapkan rekening kolektif pokmas (Specimen Ketua dan Bendahara Pokmas) pada Bank Pembangunan Daerah Lampung / Bank Lampung

4. Persyaratan Pengurus Pokmas

yang menjadi pengurus pokmas adalah :

- a. warga kelurahan setempat terutama yang dikenal dan mengenal sebagian besar warga masyarakat
- b. mempunyai cukup waktu untuk melaksanakan tugasnya
- c. mempunyai pengetahuan tentang kelurahan, arah pembangunan kelurahan, serta peduli terhadap pembangunan di kelurahannya.
- d. Sabar dan mampu mengendalikan diri
- e. Menghargai pendapat orang lain
- f. Diterima dan dihargai semua kalangan masyarakat di kelurahannya
- g. Sebaiknya mempunyai pengalaman di bidang kegiatan pembangunan berbasis masyarakat, seperti PKPS-BBM IP, PPK, P2KP, P3DT, P2D dan sebagainya:
- h. Pengurus pokmas bukanlah aparatur kelurahan setempat, TPPK, TKPK, LPM, dan PNS
- i. Pengurus pokmas bukan pengurus partai politik

5. Mekanisme Pemilihan Pengurus Pokmas

- a. Pemilihan pengurus pokmas dilaksanakan melalui musyawarah yang difasilitasi oleh lurah.
- b. Musyawarah diikuti oleh perwakilan masyarakat dari tiap-tiap Lingkungan dan RT dalam satu Kelurahan, jumlah utusan untuk Lingkungan dan RT Masing-masing 1 (Satu) orang
- c. Sistem pemilihan Pengurus Pokmas dapat dilaksanakan dengan cara musyawarah mufakat. Tidak tercapai maka dapat dilakukan dengan pemungutan suara terbanyak, yang dipilih melalui musyawarah atau

pemungutan suara terbanyak adalah ketua pokmas sedangkan anggota pengurus lain disusun oleh Tim Formatur

- d. Tim Formatur Berjumlah 5 (lima) orang terdiri dari :
 - Ketua terpilih sebagai Ketua Tim Formatur
 - Tiga orang perwakilan Lingkungan sebagai anggota
 - Lurah sebagai pendamping
- e. Hasil pemilihan anggota Pokmas sebagaimana dimaksud dalam point 6 (3) dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan yang dilampiri daftar hadir peserta musyawarah ditandatangani oleh Tim Formatur, kemudian disampaikan kepada Lurah untuk ditetapkan dengan Keputusan Lurah
- f. Keputusan Lurah tentang penetapan pengurus Pokmas berlaku setelah mendapatkan pengesahan dari camat di wilayah setempat

6. Masa bhakti Pengurus

masa bhakti pengurus pokmas adalah 1 (satu) tahun dihitung dari tanggal pengukuhan dan dipilih kembali sesuai dengan pedoman. Anggota pengurus Pokmas dapat diganti atau berhenti sebelum habis kepengurusan apabila:

- a. meninggal dunia
- b. Mengundurkan diri atas permintaan sendiri
- c. Tidak berdomisili lagi di Kelurahan yang bersangkutan
- d. Sebab-sebab lain yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan norma-norma kehidupan masyarakat.

7. Pembinaan dan Pemberdayaan

untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan pemerintahan Kota Bandar Lampung, pembinaan dan pemberdayaan Pokmas dilakukan oleh lurah, Camat, Kantor Pemberdayaan Masyarakat. Dan Dinas/instansi terkait dalam lingkungan Pemerintahan Kota Bandar Lampung

berikut ini susunan komposisi pengurus pokmas Kelurahan Gedung Meneng Tahun anggaran 2009 :

Tabel 8. Susunan dan komposisi pengurus pokmas Kelurahan Gedung Meneng Tahun 2009

**SUSUNAN DAN KOMPOSISI KEPENGURUSAN
KELOMPOK MASYARAKAT (POKMAS) GEMMA TAPIS BERSERI
KELURAHAN GEDUNG MENENG
TAHUN ANGGARAN 2009**

NO	NAMA	JABATAN
1.	UMAR DANI	KETUA POKMAS
2.	JOHAN SETIAWAN	SEKERTARIS
3.	TRIONO	BENDAHARA
4.	ISTAMAR	ANGGOTA PELAKSANAAN BIDANG INFRASTRUKTUR
5.	IDHAR	ANGGOTA PELAKSANA BIDANG EKONOMI
6.	MUSLIM YUSUF	ANGGOTA EVALUASI DAN MONITORING
7.	BARMO	ANGGOTA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN

(Sumber : Proposal GTB Kelurahan Gedung Meneng TA. 2009. April 2010)

B. Struktur Organisasi Program Gemma Tapis Berseri Tingkat Kota

Ketika berbicara tentang efektivitas dari suatu program, pasti bersentuhan dengan suatu organisasi untuk mencapai hasil guna yang Maksimal, pelaksanaan Program Gemma Tapis Berseri bidang infrastruktur, pembangunan SDM, penataan lingkungan di dukung oleh struktur organisasi penyelenggara yang menggambarkan pola penanganan program secara menyeluruh dari tingkat kota sampai tingkat masyarakat. Berikut ini struktur organisasi Program Gemma Tapis Berseri :

1. Penanggung Jawab

- ❖ Walikota
- ❖ Wakil Walikota

2. Pengarah

- ❖ Sekertaris Daerah Kota
- ❖ Kepala Bapeda Kota Bandar Lampung

3. Ketua

- ❖ Asisten Bidang Pemerintah

4. Pengawas Program

- ❖ Inspektur Kota Bandar Lampung

5. Ketua Pelaksana

- ❖ Kepala Kantor Pemberdayaa Masyarakat Kota Bandar Lampung

6. Sekertaris

- ❖ Kasi Pada Kantor Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandar Lampung

7. Tim Pelaksana

- ❖ Dinas PU bidang infrastruktur dan penataan Lingkungan
- ❖ Kantor Pemebardayaan Masyarakat Kota Bidang penataan SDM

8. Dinas / Instansi Teknis

- ❖ Badan Pengelolaan dan pengendalian Lingkungan hidup.
- ❖ Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan asset Daerah.
- ❖ Dinas Koprasi, Usaha kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
- ❖ Dinas Kesehatan
- ❖ Dinas Pendidikan
- ❖ Dinas Kebersihan dan Keindahan.
- ❖ Dinas Tata Kota
- ❖ Kantor Pemberdayaan Masyarakatn Kota.
- ❖ Bagian Hukum
- ❖ Bagian Administrasi dan Pembangunan
- ❖ Bagian Perekonomian

C. Tugas dan Fungsi Pokok Masing-Masing Tim

I. Penanggungjawab

- ❖ Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan Program Gemma Tapis Berseri.

II. Pengarah

- ❖ Memberikan pengarahannya atas pelaksanaan Program Gemma Tapis Berseri.

III. Ketua

- ❖ Mengkoordinasikan perumusan kebijakan seluruh kegiatan Program Gemma Tapis Berseri.

IV. Pengawas

- ❖ Melakukan pengawasan, pemantauan dan pembinaan seluruh pelaksanaan kegiatan Program Gemma Tapis Berseri.

V. Ketua Pelaksana

- ❖ Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Program Gemma Tapis Berseri yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Kota.

VI. Sekretaris

1. Melakukan fungsi kesekretariatan.
2. Mengkoordinir seluruh Tenaga Ahli Teknis yang ditunjuk untuk membantu aparat kelompok masyarakat di Kelurahan pada Kecamatan dalam melakukan kegiatan persiapan, perencanaan, dan pelestarian kegiatan.
3. Mengkoordinir seluruh Tenaga Ahli Hukum yang ditunjuk untuk membantu kelompok masyarakat di Kelurahan pada Kecamatan dalam hal hal yang berkaitan dengan permasalahan hukum.
4. Melaporkan kepada Ketua Pelaksanaan seluruh hasil kegiatan berdasarkan laporan dan masukan dari Tenaga Ahli Teknis, Tenaga Ahli Hukum serta Fasilitator Kecamatan secara berkala.
5. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan program bersama Dinas/Instansi Teknis.

VII. Tim Pelaksana

1. Dinas Pekerja Umum
 - ❖ Melakukan pembinaan, pengarahannya, sosialisasi, perencanaan, verifikasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi Program Gemma Tapis Berseri bidang infrastruktur dan penataan lingkungan.

- ❖ Membantu Tenaga Ahli Teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Program Gemma Tapis Berseri meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian dan evakuasi.
 - ❖ Program Gemma Tapis Berseri.
 - ❖ Melaporkan hasil kegiatan Program Gemma Tapis berseri kepada Ketua Pelaksana secara berkala.
2. PD Bank Pasar
- ❖ Melakukan pembinaan, pengarahan, sosialisasi, perencanaan, verifikasi, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi Program Gemma Tapis Berseri bidang Ekonomi Kerakyatan.
 - ❖ Melaporkan hasil kegiatan Program Gemma Tapis Berseri kepada Ketua Pelaksana secara berkala.
3. Kantor Pemberdayaan Masyarakat
- ❖ Melakukan pembinaan, pengarahan, sosialisasi, perencanaan, verifikasi, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi Program Gemma Tapis Berseri bidang Peningkatan Sumber Daya Manusia.
 - ❖ Membantu Tenaga Ahli Teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Program Gemma Tapis Berseri meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian dan evakuasi Program Gemma Tapis Berseri.
 - ❖ Melaporkan hasil kegiatan Program Gemma Tapis Berseri kepada Ketua Palaksana secara berkala.

VIII. Dinas/ Instansi Teknis

1. Badan Pengelola dan Pengendalian Lingkungan Hidup
- ❖ Melakukan pengarahan, pembinaan dan koordinasi sesuai dengan tupoksinya.
2. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- ❖ Melakukan pengarahan, pembinaan dan koordinasi sesuai dengan tupoksinya
3. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
- ❖ Melakukan pembinaan dan menginventarisasi masyarakat Kelurahan / kegiatan usaha yang bergerak dibidang koperasi, usaha kecil menengah,

perindustrian dan perdagangan yang mendapatkan kredit ekonomi kerakyatan.

- ❖ Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan penyaluran kredit ekonomi kerakyatan khususnya dampak (multiplier effect) yang ditimbulkan bagi perkembangan usaha dibidang koperasi, usaha kecil menengah, perindustrian dan perdagangan.
4. Dinas Kesehatan
- ❖ Melakukan pembinaan dan memverifikasi usulan masyarakat yang berkaitan dengan bidang kesehatan.
 - ❖ Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, operasional dan pemeliharaan usulan usulan yang berkaitan dengan bidang kesehatan.
5. Dinas Pendidikan
- ❖ Melakukan pembinaan dan memverifikasi usulan masyarakat yang berkaitan dengan bidang pendidikan.
 - ❖ Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, operasional dan usulan usulan yang berkaitan dengan bidang pendidikan.
6. Dinas Kebersihan dan Keindahan
- ❖ Melakukan pembinaan sesuai dengan Tupoksi dinas Kebersihan dan Pertamanan.
 - ❖ Melakukan pembinaan dan menginventarisasi usulan usulan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan kebersihan dan pertamanan.
7. Dinas Tata Kota
- ❖ Melakukan pembinaan sesuai degan Tupoksi Dinas Tata Kota.
8. Bagian Hukum
- ❖ Memverifikasi dan menyiapkan aspek hukum serta Perundang-undangan Bagian Perekonomian
 - ❖ Program Gemma Tapis Berseri
 - ❖ Melakukan pembinaan dan pelayanan yang berkaitan dengan aspek hukum.

9. Bagian Administrasi dan Pembangunan

- ❖ melakukan pembinaan administrasi Program Gemma Tapis Berseri
- ❖ Memfasilitasi kelancaran administrasi Program Gemma Tapis Berseri

10. Bagian Perekonomian

- ❖ Menginventarisasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan dalam Program Gemma Tapis Berseri terutama yang berkaitan dengan pengembangan perekonomian masyarakat atau Kota Bandar Lampung pada umumnya.

D. Struktur Organisasi Program Gemma Tapis Berseri Tingkat Tingkat Kecamatan

Struktur organisai di tingkat kecamatan terdiri dari pemerintah kecamatan, dalam hal ini adalah Camat yang bertugas.

- a. Membentuk tim Pelaksana Tingkat Kecamatan.
- b. Melakukan sosialisasi Program gemma Tapis Berseri di tingkat kecamatan.
- c. Menunjuk 1 (satu) orang Fasilitator Kecamatan dan sebagai petugas teknis di tingkat kecamatan.
- d. Memfasilitasi perumusan rencana dan verifikasi kegiatan yang akan diusulkan dalam Program Gemma Tapis Berseri.
- e. Bersama Lurah dan Tenaga Ahli Teknis memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada tiap kelurahan.
- f. Melaporkan perkembangan pel

E. Tingkat Kelurahan

Pada tingkat kelurahan, dalam hal ini Lurah mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan Program ”Gerakan Masyarakat Membangaun (Gemma) Tapis Berseri” baik secara teknis dan administratif di keluraha masing-masing, dengan tugas :

- a. Bersama dengan Fasilitator Kecamatan turut melakukan sosialisasi Program ”Gerakan Masyarakat Membangun (Gemma) Tapis Berseri” kepada masyarakat Kelurahan.

- b. Memfasilitasi dan memanfaatkan rumusan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Program "Gerakan Masyarakat Membangun (Gemma) Tapis Berseri".
- c. Bersama tokoh Masyarakat secara musyawarah membentuk Kelompok Masyarakat (Pokmas).
- d. Menginventarisasi dan menghimpun potensi swadaya masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan.
- e. Mendampingi Kelompok Masyarakat (Pokmas) dan kelompok-kelompok usaha ekonomi produktif serta mendampingi dalam pelaksanaan kegiatan yang direncanakan.
- f. Memimpin forum musyawarah tingkat kelurahan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun dalam pemeliharaan dan kelestarian kegiatan.
- g. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan baik di bidang infrastruktur dan ekonomi kerakyatan.
- h. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada Kecamatan secara periodik.

F. Masyarakat

1. Masyarakat dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah kelurahan yang disahkan oleh lurah dan diketahui oleh camat.
2. Susunan dan jumlah anggota Pokmas maksimal 7 (tujuh) orang disesuaikan dengan kebutuhan pokmas di setiap kelurahan. Adapun susunannya terdiri dari ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Seksi-seksi (seksi bidang infrastruktur, pembangunan SDM dan penataan lingkungan, Seksi Pelaksana bidang ekonomi kerakyatan, Seksi Monitoring dan Evaluasi serta Seksi Operasional dan Pemeliharaan).
3. dalam pelaksanaan program ini pokmas memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sebagai berikut :

G. Pendampingan Tenaga Ahli Teknis.

Untuk membantu kelancaran dan keberhasilan program ” gerakan masyarakat membangun (GEMMA) tapis berseri” Kota Bandar Lampung, maka organisasi pelaksana diberbagai tingkatan didampingi oleh Tenaga Ahli Teknis yang ditunjuk berdasarkan usulan dari camat atas hasil musyawarah Pokmas melalui Kantor Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandar Lampung serta mempunyai pengalaman melaksanakan pendampingan program sejenis, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Kereteria Tenaga Ahli Teknis adalah sebagai berikut :

1. diutamakan pendidikan S 1 Teknik Sipil.
2. memiliki pengalaman dalam pemberdayaan masyarakat, diutamakan yang telah berpengalaman minimal selama 2 Tahun pada Program Gemma tapis Berseri, PNPM, P2KP, PPK atau kegiatan sejenis.
3. memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas
4. menandatangani fakta integritas

b. Proses Rekrutmen Tenaga Ahli Teknis:

Tenaga Ahli Teknis dipilih 1 (Satu) orang melalui musyawarah Pokmas pada Kecamatan yang bersangkutan untuk kemudian disampaikan oleh Camat kepada kantor pemberdayaan Masyarakat dengan melampirkan Berita Acara hasil musyawarah Pokmas se-Kecamatannya yang diketahui oleh Camat dan selanjutnya ditetapkan oleh Walikota Bandar Lampung sebagai Tenaga Ahli Teknis.

c. Tugas Tenaga Ahli Teknis, Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Penataan Lingkungan :

- a. melaksanakan sosialisasi Program Gemma Tapis Berseri pada tingkat Kota, Kecamatan dan Kelurahan
- b. Mengkordinir seluruh Fasilitator Kecamatan yang ditunjuk Camat untuk membantu aparat dan masyarakat di Kelurahan pada Kecamatan dalam melakukan kegiatan persiapan, perencanaan dan pelestarian kegiatan.

- c. Memfasilitasi pelaksanaan musyawarah untuk menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan Forum Musyawarah Tingkat Kecamatan
- d. Membantu dan menyusundan menetapkan kembali rencana teknis dan anggaran, rincian
- e. Penggunaan dan stimulan dan swadaya, dan tahapan kegiatan.
- f. Melakukan pendampingan pemberdayaan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan.
- g. Turut melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan terutama pada saat pembangunan fisik dimulai hingga selesai agar sesuai dengan perencanaan
- h. Melakukan kordinasi dan komunikasi dengan tim pelaksana kota, camat, dan lurah dalam penyelenggaraan program.

d. Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya, tenaga Ahli Teknis bertanggung jawab

- a. memberikan dukungan teknis dan pendampingan dalam pelaksanaan Program Gemma Tapis Berseri bidang infrastruktur, pewnataan lingkungan dan peningkatan Sumber Daya manusia
- b. bertanggung jawab demi kesinambungan pelaksanaan program
- c. menyusun laporan rencana kegiatan, laporan kemajuan fisik dan keuangan, laporan bulanan, laporan penyelesaian kegiatan, dan laporan evaluasi serta melaporkanya kepada ketua pelaksana kota melalui sekretaris.

H. Pendampingan Tenaga Ahli Hukum.

Untuk membantu kelancaran dan keberhasilan Program ''Gerakan Masyarakat Membangun (Gemma) Tapis Berseri'' Kota Bandar Lampung, maka organisasi pelaksana di berbagai tingkatan didampingi oleh Tenaga Ahli Hukum yang ditunjuk berdasarkan musyawarah Pokmas kecamatan serta mempunyai pengalaman melaksanakan pendampingan hukum program sejenis, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Kriteria Ahli Hukum adalah sebagai berikut :
1. Pendidikan S1 Hukum
 2. Terdaftar sebagai Advokat.
 3. Memiliki pengalaman pendampingan hokum dalam pembardayaan masyarakat, yang telah bepengalaman selama minimal 2 tahun pada program Gemma Tapis Berseri, PNPM, P2KP, PPK atau kegiatan sejenis
 4. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas.
 5. Menandatangani kontrak kerjasama bantuan hokum dengan ketua pokmas.
- b. Proses Rekrutmen Tenaga Ahli Hukum :
- Tenaga Ahli Hukum dipilih mlalui musyawarah Pokmas pada Kecamatan yang bersangkuatn untuk kemudian disampaikan kepada Kantor pemberdayaan Masyarakat dangan melampirkan Berita Acara hasil musyawarah Pokmas se Kecamatanya dan selanjutnya ditetapkan oleh Walikota Bandar Lampung sebagai Tenaga Ahli Hukum.
- c. Tugas Tenaga Ahli Hukum :
1. Melaksanakan sosialisasi program Gemma Tapis Berseri pada tingkat Kota, Kecamatan dan Kalurahan.
 2. Memberikan advis hukum yaitu berupa rekomendasi yuridis berkanaan.
 3. Advokasi hukum (*legal advocacy*) yaitu membantu dan memberikan bantuan hukum dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Gemma Tapis Berseri.
 4. Melakukan koordinasi dan komuikasi dengan Tim Pelaksana Kota dalam penyelenggara Program Gemma Tapis Berseri.
- d. . Tanggung Jawab
- Dalam Melaksanakan tugasnya, Tenaga Ahli Hukum bertanggung jawab;
- a. Memberikan bantuan hukum dan pendampingan dalam pelaksanaan Program Gemma Tapis Berseri.
 - b. Bertanggung jawab demi kesinambungan pelaksanaan program.

- c. Menyusun laporan rencana kegiatan dan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pelaksanaan program Gemma Tapis Berseri serta melaporkannya kepada Ketua Pelaksana Kota melalui Sekretariat.

I. Fasilitator Kecamatan

Fasilitator Kecamatan adalah petugas teknis yang ditunjuk oleh Camat. Fasilitator Kecamatan bertugas dan berkedudukan pada satu kecamatan. Sesuai dengan tugas yang telah ditentukan sebagai tenaga teknis, kriteria Fasilitator Kecamatan diutamakan yang berpendidikan minimal D3 Teknik/ Sarjana Teknik atau berpengalaman dibidang tekni. Tugas Fasilitator Kecamatan adalah sebagai berikut:

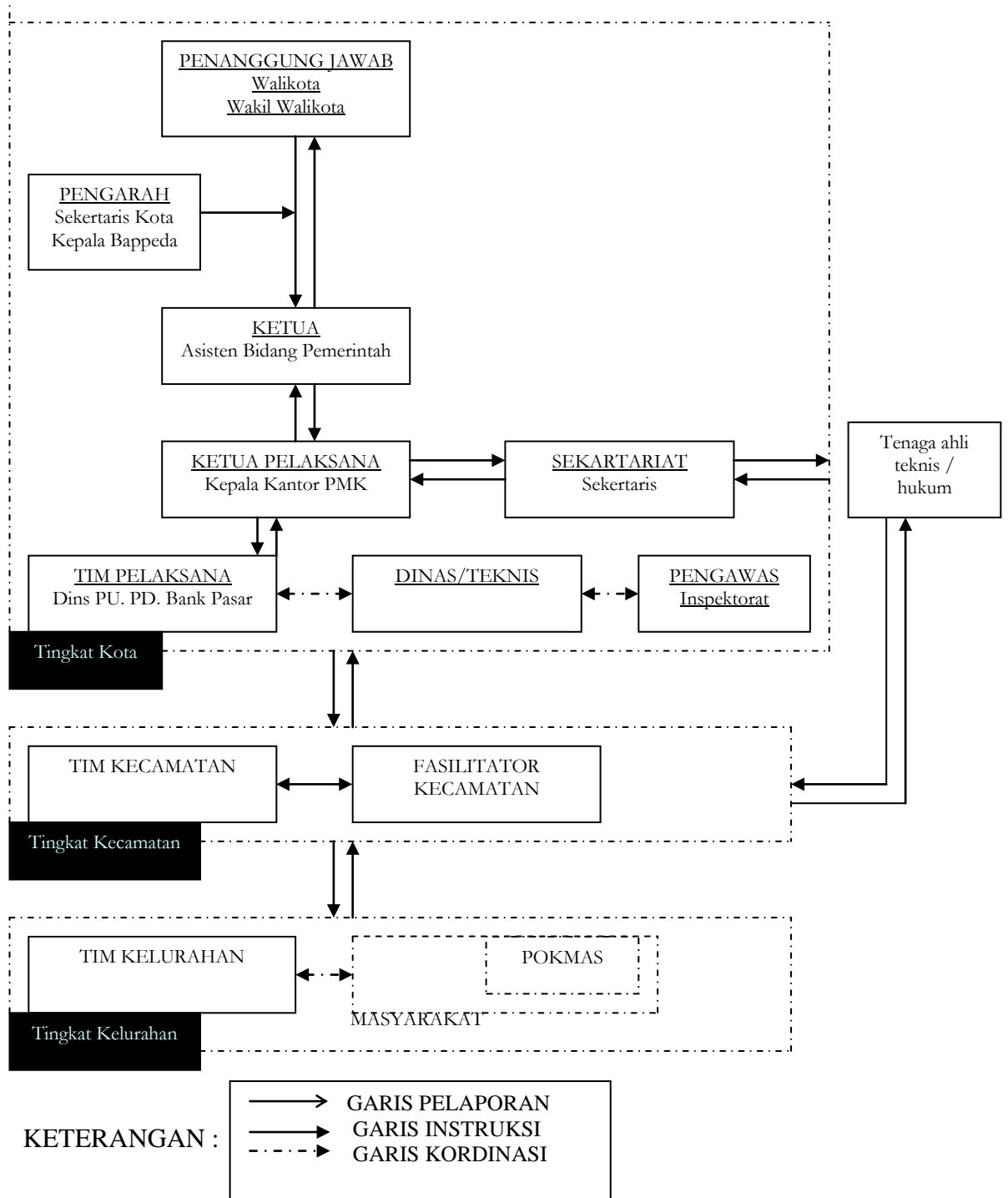
1. Membantu dan memfasilitasi kecamatan dalam kegiatan sosialisasi, persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemeliharaan dan pelestarian kegiatan program ''Gerakan Masyarakat Membangun (Gemma) Tapis Berseri''.
2. Membantu dan memfasilitasi Kelurahan untuk menyusun dan memantapkan kembali rencana teknis dan anggaran, rincian penggunaan dana stimulan dan swadaya, tahapan kegiatan, serta pembentukan Pokmas pelaksanaan kegiatan.
3. Membantu dan memfasilitasi kelompok Masyarakat (Pokmas) pelaksana kegiatan Kelurahan untuk menyusun Rencana Teknis dan Biaya, Desain/Gambar Kegiatan, Memantau peralatan dan bahan yang akan digunakan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan.
4. Membantu dan memfasilitasi Usaha Ekonomi Produktif calon penerima pinjaman di kelurahan untuk menyusun rencana kegiatan, rencana teknis kebutuhan dan penggunaan serta pengembalian dana, rencana monitoring dan evaluasi serta pelaporannya.
5. Membantu dan memfasilitasi pemberdayaan masyarakat sehingga mereka dapat melakukan sendiri mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan.
6. Membantu dan memfasilitasi Kelompok Masyarakat (Pokmas) baik dibidang infrastruktur dan ekonomi kerakyatan dalam pelaksanaan

kegiatan dan pelaporan serta aspek-aspek lain yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program Gmma Tapis Berseri”.

7. Menyusun laporan secara berkala yang meliputi laporan rencana kegiatan, laporan kemajuan fisik dan keuangan, laporan bulanan, laporan penyelesaian kegiatan dan laporan evaluasi baik bidang infrastruktur maupun bidang ekonomi kerakyatan serta melaporkannya kepada Tim Pelaksana Kota.

Bagan struktur organisasi penyelenggara program gerakan masyarakat membangun (GEMMA) tapis berseri Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**STRUKTUR ORGANISASI
PENYELENGGARA PROGRAM GEMMA TAPIS BERSERI
KOTA BANDAR LAMPUNG**



Gambar 4.3. Bagan Struktur Organisasi Penyelenggara Program Gemma Tapis Berseri

(Sumber : Buku Panduan Juklak-Juknis Program Gemma TAPIS TA. 2009.)